



Intisari

Penelitian mengenai opsi merger pada bank-bank milik Khazanah National Berhad di Indonesia ini ditujukan untuk mengevaluasi opsi merger yang sudah dipilih oleh Khazanah National Berhad terkait dengan kebijakan kepemilikan tunggal yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham pengendali yaitu Khazanah National Berhad mengenai nilai perusahaan hasil merger antara Bank Niaga dan Lippo Bank.

Dalam melakukan penelitian dan analisis, Penulis menggunakan metode analisis fundamental atau analisis perusahaan untuk mengetahui kinerja operasional dan penciptaan nilai pada kedua perusahaan dengan mempertimbangkan jika kedua perusahaan tersebut melakukan dan tidak melakukan merger. Pendekatan analisis menggunakan tiga tahapan *business analysis* dan *valuation*, yaitu (1) evaluasi dan interpretasi kinerja 2005-2007 dengan menganalisis rasio-rasio dan arus kas, (2) memprediksi kinerja tahun 2008 dan 2009, (3) menentukan dampak merger dan menentukan kembali nilai operasi perusahaan dan penciptaan sinergi antara kedua perusahaan dengan mempertimbangkan benefit merger.

Dari hasil analisa diperoleh nilai Bank Niaga sebesar Rp12,5 triliun sedangkan nilai dari Bank Lippo adalah sebesar Rp9,1 triliun sehingga nilai kedua perusahaan jika tidak dimerger adalah Rp21,6 triliun. Nilai Bank hasil merger antara Bank Niaga dan Bank Lippo menggunakan metode yang sama adalah sebesar Rp 22,2 triliun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Bank hasil merger antara Bank Niaga dengan Lippo Bank lebih tinggi dibandingkan nilai masing-masing perusahaan jika tidak dilakukan merger, sehingga merger memberikan dampak yang positif bagi nilai pemegang saham kedua bank.

Kata Kunci: Bank, Merger, Bank Niaga, Lippo Bank



Abstract

Research on the merger options in the banks owned by Khazanah National Berhad in Indonesia is intended to evaluate merger options that have been selected by Khazanah National Berhad associated with single ownership policy issued by Bank Indonesia. In addition this research aims to provide information to the controlling shareholder which is Khazanah National Berhad regarding the value of the merger Bank's between Bank Niaga and Lippo Bank.

In conducting research and analysis, the author uses the method of fundamental analysis to determine the operational performance and value creation at both companies to consider the result if the two companies do and not do a merger. Analysis approach using a three-stage business analysis and valuation, (1) evaluation and interpretation by analyzing the 2005-2007 performance ratios and cash flow, (2) forecast the performance in 2008 and 2009, (3) determine the impact of mergers and determine the return value operating companies and the creation of synergies between the two companies to consider the benefits of merger.

Result obtained from the analysis is that the value of Bank Niaga is Rp12.5 billion while the value of Bank Lippo is Rp9.1 trillion therefore the value of both companies if it were not being merged is Rp21.6 trillion. Value Merger Bank between Bank Niaga and Bank Lippo using the same method was Rp 22.2 trillion. Results showed that the value of Merger Bank between Bank Niaga with Lippo Bank is higher than the value of each company if they were not being merged, therefore mergers of both Banks have a positive impact for the value of the bank's shareholders.

Keywords: Bank, Merger, Bank Niaga, Lippo Bank